



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENTINGNYA PENDIDIKAN ISLAM

LRAI PNP 2023/2024



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp

#SAHABATSELAMANYA
#MENTORINGFIGHTER



DAFTAR ISI

01

1. Tujuan Mempelajari Pentingnya Pendidikan Islam

02

2. Makna dan Hakikat Pendidikan Islam

03

3. Sarana Pendidikan Islam

04

4. Urgensi Pendidikan Islam

05

5. Karakteristik Pendidikan Islam



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



1. Tujuan Mempelajari Pentingnya Pendidikan Islam

- Memahami tentang apa itu tarbiyah islamiyah
- Memahami tentang pentingnya tarbiyah islamiyah
- Menumbuhkan rasa kebutuhan akan tarbiyah pada diri
- Memahami terkait sarana-sarana tarbiyah dan keunggulan masing-masing
- Memahami hakikat tarbiyah dalam kehidupan manusia muslim
- Memahami bahwa semua aktifitas dalam kehidupan sehari-hari diperlukan tarbiyah
- Memahami bahwa tarbiyah adalah jalan hidup dan pendidikan Rasulullah saw.
- Menumbuhkan rasa kecintaan dan komitmen dalam tarbiyah
- Melahirkan pemuda yang siap ditarbiyah



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



2. Makna dan Hakikat Pendidikan Islam

Dalam bahasa Arab pendidikan Islam disebut At-Tarbiyah Al-Islamiyah. Secara bahasa, tarbiyah memiliki beberapa arti :

- Roba – Yarbu : tumbuh berkembang
- Robiya – Yarba : tumbuh secara alami
- Robba – Yarubbu : memperbaiki, meningkatkan



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Berarti proses pendidikan Islam seharusnya menumbuhkembangkan secara alami, juga sebagai proses perbaikan peningkatan diri bagi orang yang terlibat didalamnya. Pendidikan Islam bukan hal yang mengada-ada, dia memang ada. Pada dasarnya kemudian Tarbiyah Islamiyah adalah suatu sistem penegakan agama islam, yang meliputi pendidikan dari Allah untuk Rasulnya, pendidikan Rasul untuk umatnya dan pendidikan dari umat untuk mengenal Rabb-Nya. Selain itu Tarbiyah Islamiyah secara umum juga dapat dipahami sebagai pendidikan formal atau pendidikan agama islam yang dilakukan disuatu tempat.

Pendidikan itu bisa dilakukan dengan membaca buku, mengikuti berbagai aktifitas islam seperti ceramah, seminar dan sebagainya. Sehingga seorang muslim dapat mengenal dirinya secara utuh sebagai hamba Allah, sebagai bagian dari komunitas lingkungannya dan sebagai khalifah atau pemimpin di muka bumi. Akhirnya nanti akan mengantarkan dirinya menjadi pribadi-pribadi berkualitas sebagaimana para sahabat terdahulu.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



3. Sarana Pendidikan Islam

1. Mentoring

Mentoring adalah proses kegiatan pendidikan Islam dalam dinamika kelompok. Jumlah normal satu kelompok mentoring maksimal 12 orang. Kegiatan dalam mentoring berupa penjelasan materi dan diskusi yang melibatkan peserta mentoring.

2. Mabit

Dilakukan dengan prioritas bagi tarbiyah ruhiyah setiap peserta dengan acara menginap bersama. Program yang dijalankan adalah menghidupkan malam dalam upaya meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah swt. dan meningkatkan upaya meneladani dan mencintai Rasulullah Saw, mengeratkan ukhuwwah, meningkatkan akhlaq rabbaniyah dan menambah bekal da'wah.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



3. Kajian Keislaman

Kajian keislaman bertujuan untuk membentuk pemahaman yang benar tentang islam, memperkuat kesiapan ilmu dan mental umat.

4. Training/Kursus

Training adalah forum khusus untuk mempelajari keahlian atau ketrampilan tertentu. Diikuti oleh peserta dengan persyaratan tertentu dan dilaksanakan dalam waktu yang relatif lama.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



6. Kemah

Kemah adalah sarana penghimpunan, pelatihan dan pengarahan peserta dalam rangka menerapkan nilai Islam pada aktifitas kehidupannya.

7. Ta'lim

Secara sederhana, ta'lim adalah kegiatan pengajaran ilmu agama dari seseorang kepada sekumpulan khayalak pada suatu tempat tertentu. Bentuknya yang paling mudah kita lihat adalah pengajian rutin yang diadakan di masjid.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



4. Urgensi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam dilakukan Nabi Muhammad SAW tidak lain dan tidak bukan untuk memperbaiki umat manusia jahiliyah yang mempunyai ciri-ciri:

1. Bodoh, yaitu orang-orang yang mempunyai ilmu tetapi tidak mampu mengamalkan sesuai dengan keimanan dan keislaman serta tidak mau menyembah Allah dengan ilmunya itu.
2. Hina, yaitu akibat kebodohan ummat islam berada dibawah sehingga menimbulkan kesan “hina” dimata ummat lain.
3. Lemah, yaitu karena posisinya yang selalu dibawah ummat islam merasa sulit menolak intervensi orang_x0002_orang kafir.
4. Berpecah belah, yaitu adanya ummat islam yang masih memiliki rasa egois, menganggap diri yang paling benar sehingga timbul tuding menuding dan terkotak-kotak akibatnya kehilangan kekuatan.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Kondisi zaman jahiliyah dengan cirri-ciri seperti di atas bisa saja tidak terjadi pada masa Rasulullah, tetapi bisa terjadi pada masa sekarang dan masa yang akan datang menimpa umat islam. Kejahiliyahan akan membawa umat berada dalam kesesatan yang nyata. Oleh karena itu Allah melalui Rasul-Nya memberikan pendidikan Islam.

Pendidikan Islam memiliki tiga tahapan yang harus dilakukan seorang muslim yaitu membaca ayat Allah, mensucikan jiwa dan mengajarkan al kitab dan al hikmah. Allah berfirman dalam Al-Qur`an:

“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al-kitab dan Al-hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata” (Qur`an surat: Ali Imran: 164).



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Diantara urgensi pendidikan Islam selain karena perintah Al Qur'an dan hadist yang memerintahkan belajar,

berilmu dan berpendidikan, juga banyak kenikmatan yang diperoleh. Diantaranya adalah :

1. Mendapat petunjuk dari Allah untuk memperoleh pengetahuan,
2. Harga diri, kekuatan dan persatuan untuk membentuk umat terbaik
3. Pendidikan Islam akan senantiasa menjaga kemurnian islam dan merubah masyarakat jahiliyah menjadi masyarakat islami.

Maka kemudian yang dihasilkan adalah umat berkualitas sebagaimana digambarkan pada kekuatan Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah dan kekuatan para sahabat dalam setiap pertempuran misalnya mengalahkan romawi dizaman Daulah Utsmaniyah.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



5. Karakteristik Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang mempunyai karakteristik tersendiri bila dibandingkan dengan pendidikan lainnya yaitu:

1. Rabbaniyah (bertujuan kepada Rabb), yaitu tarbiyah muaranya manusia tahu kepada penciptanya dan tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi.
2. Syumuliyah (menyeluruh), yaitu tarbiyah mencakup seluruh potensi ruh, akal dan jasad yang akhirnya membentuk pribadi muslim yang kokoh.
3. Istimrariyah (terus-menerus), yaitu tarbiyah merupakan sebuah proses yang membutuhkan waktu, kesabaran, kesinambungan dan terus-menerus.
4. Akhlaqiatul Al- Washillah, yaitu setiap muslim dengan ilmunya harus dapat memberikan ilmunya terhadap perbaikan aqidah dan akhlaq ummat.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Rasulullah melakukan Tarbiyah Islamiyah dengan melakukan metode pendidikan efektif dengan karakteristik diatas. Apalagi kemudian Rasulullah memadukan tiga aspek tarbiyah yang tidak bisa tidak harus ada didalam diri setiap muslim.

1. Mendidik Ruhiah

Pembinaan Ruhiah merupakan aspek terpenting pada diri seorang muslim. Sebagaimana yang dikatakan Rasulullah:

“ Didalam diri (tubuh) manusia ada segumpal darah yang apabila ia baik maka baik pula yang lainnya dan apabila ia buruk maka buruk pula yang lainnya. `Segumpal darah itu adalah hati`”.

Suasana hati dan kebersihan memang sangat tergantung pada kondisi ruhiyah. Apabila seseorang ruhiyahnya baik maka hatinya akan tenang dan tentram sehingga mampu mengoptimalkan segala ibadah dan pekerjaan. Begitu sebaliknya.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



2. Mendidik Akal

Akal yang dibina secara baik akan menghasilkan intelektual yang baik. Mengapa banyak orang dinegeri ini yang mempunyai akal dan intelektual yang tinggi tetapi tidak baik, karena ia salah mendidik akalnya. Padahal islam sangat meninggikan derajat orang-orang yang berilmu juga mengajarkan untuk menuntut ilmu secara terus menerus tanpa batasan usia, jenis kelamin dan tempat.

3. Mendidik Jasadiyah

Seorang muslim tanpa kesehatan yang baik maka ibadah dan aktifitas lainnya tidak mampu dijalankan secara maksimal. Maka pembinaan terhadap jasad juga perlu diperhatikan. Karena Allah SWT sendiri lebih mencintai muslim yang kuat dari pada muslim yang lemah. Apalagi kemudian Rasulullah mengajarkan untuk melatih sejak dini seorang muslim untuk berlatih bergulat, memanah dan berenang. Secara logika jelas bila badan kuat maka ibadah yang dilakukan dapat lebih banyak dan lebih dekat kepada Allah SWT.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Kemudian menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyah, ia memberikan sembilan jenis Pendidikan sebagai usaha mendidik generasi muslim untuk menjadi manusia-manusia unggul sepanjang masa:

1. Mendidik iman

Ada tiga sarana untuk mendidik iman yaitu: mempelajari tanda-tanda kekuasaan Allah, mengingat kematian dan mendalami fungsi semua jenis ibadah dan mengerjakan semua amal saleh.

2. Mendidik rohani

Menperdalam kepada hal-hal yang ghaib yang telah dikhabarkan Allah.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



3. Mendidik pikiran

Dengan kegiatan merenung (tafakur) akan menyingkap beberapa perkara dan membedakan tingkatan dalam timbangan kebaikan dan keburukan. Sehingga pikiran kita mampu membedakan antara yang mulia dan hina serta baik dan buruk.

4. Mendidik perasaan

Naluri kesedihan, kegembiraan, kemarahan, ketakutan dan cinta merupakan perasaan-perasaan utama yang selalu mendera manusia. Sedangkan cinta adalah perasaan yang menjadi motivasi paling kuat menggerakkan manusia untuk melakukan apapun. Oleh karena itu pendidikan perasaan harus terarah agar apa yang akan dilakukan tidak salah jalan.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



5. Mendidik akhlaq

Sebagaimana misi utama Rasulullah dimuka bumi adalah menyempurbakan akhlaq maka manusia harus memiliki akhlaq mulia: sabar, berani, jujur dan amanah.

6. Mendidik bermasyarakat

Pendidikan bermasyarakat yang baik adalah selalu memperhatikan perasaan orang lain. Seorang muslim dalam masyarakat tidak dibenarkan menyakiti orang lain, walaupun hanya menyebarkan bau yang tidak enak.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



7. Mendidik cita-cita

Fungsi pendidikan ini adalah mendidik setiap muslim untuk memiliki kecintaan terhadap sesuatu yang sudah dicita-citakan, tegar menanggung derita, sabar menempuh dan melatih jiwa dengan kesungguhan dalam beramal.

8. Mendidik jasmani

Seorang muslim harus terprogram memperhatikan unsur badan yaitu menjaganya dan memenuhi hak-haknya. Pendidikan ini meliputi pembinaan diwaktu sehat, pengobatan diwaktu sakit dan pemenuhan gizi serta berolah raga.

9. Mendidik seks

Naluri seks merupakan sesuatu yang diciptakan Allah yang harus diwadahi oleh lembaga halal yaitu pernikahan.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



SYUKRON

JAZAKALLAH KHAIR

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."
(HR. Ahmad)